

Perbandingan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS Tahun 2022 - 2023

Raviendra Prana Candra¹, Thania Wulandari², Dian Septian³, Ende Asderi⁴, Nia Syifa Hayatulmillah⁵

¹ Universitas Nusa Putra dan viendradiary@gmail.com

² Universitas Nusa Putra dan thaniawulandari3@gmail.com

³ Universitas Nusa Putra dan septiandian00@gmail.com

⁴ Universitas Nusa Putra dan endeasderi028@gmail.com

⁵ Universitas Nusa Putra dan niasyifa888@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas nilai tukar dolar AS terhadap rupiah. Nilai tukar mata uang adalah sebuah indikator penting dalam ekonomi suatu negara karena berdampak pada daya beli masyarakat dan stabilitas pasar. Penelitian ini menginvestigasi perbandingan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dari tahun 2022 hingga 2023. Metode analisis data historis dan faktor-faktor makroekonomi digunakan untuk mengidentifikasi tren jangka panjang dan fluktuasi nilai tukar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah mengalami variasi yang signifikan terhadap dolar AS, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti inflasi domestik, kebijakan moneter, dan kondisi pasar global. Dampak dari perubahan nilai tukar ini terhadap ekspor, impor, dan investasi asing di Indonesia juga diselidiki. Artikel ini memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi pengambil keputusan ekonomi dan pelaku pasar terkait dengan dinamika kompleks dalam nilai tukar mata uang rupiah.

Kata Kunci: Nilai Tukar, Rupiah, Dollar AS, Ekonomi Indonesia, Inflasi, Kebijakan Moneter

ABSTRACT

This article discusses the factors that influence the volatility of the US dollar exchange rate against the rupiah. The exchange rate is an important indicator in a country's economy as it affects people's purchasing power and market stability. This research investigates the comparison of the exchange rate of the rupiah against the US dollar from 2022 to 2023. Historical data analysis methods and macroeconomic factors are used to identify long-term trends and fluctuations in exchange rates. The results show that the rupiah exchange rate experiences significant variations against the US dollar, influenced by factors such as domestic inflation, monetary policy, and global market conditions. The impact of these exchange rate changes on exports, imports, and foreign investment in Indonesia is also investigated. This article provides economic decision-makers and market participants with a deeper understanding of the complex dynamics of the rupiah exchange rate.

Keywords: Exchange Rate, Rupiah, US Dollar, Indonesian Economy, Inflation, Monetary Policy

PENDAHULUAN

Nilai tukar mata uang adalah salah satu indikator utama dalam ekonomi suatu negara. Nilai tukar yang stabil mencerminkan kesehatan ekonomi, sedangkan fluktuasi tajam bisa menunjukkan ketidakstabilan ekonomi. Rupiah Indonesia dan dolar Amerika Serikat sering menjadi perhatian, terutama dalam konteks perdagangan dan investasi antara kedua Negara.

Selama periode 2022-2023, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor dan nasional. Pandemi COVID-19 yang mulai melanda pada tahun 2020 telah memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian global, Indonesia, dan Amerika Serikat. Tindakan seperti pembatasan sosial dan berdampak langsung terhadap kegiatan

ekonomi dan internasional, yang kemudian tercermin pada tingkat. Selain itu, kebijakan moneter dan fiskal yang diambil oleh bank Indonesia, serta oleh federal reserve dan pemerintah amerika serikat, juga berperan penting dalam menentukan kebijakan moneter. Mengendalikan fluktuasi nilai tukar. Contoh kebijakan yang dapat mempengaruhi nilai tukar adalah langkah-langkah stimulus ekonomi, perubahan nilai tukar, dan intervensi pasar oleh otoritas moneter.

Perkembangan ekonomi global, seperti ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta fluktuasi harga komoditas, merupakan faktor eksternal yang signifikan. Di sisi lain, kondisi politik dan sosial, terutama stabilitas pemerintahan dan persepsi risiko investasi di Indonesia, juga mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Otoritas moneter perlu meninjau kembali nilai tukar rupiah terhadap dolar AS untuk mengendalikan dan menstabilkannya, karena nilai tukar berpengaruh besar terhadap perekonomian secara keseluruhan. Dampaknya termasuk kenaikan harga barang dan jasa (inflasi). Depresiasi nilai tukar menyebabkan menurunnya permintaan masyarakat terhadap mata uang rupiah karena berkurangnya peran perekonomian nasional atau meningkatnya permintaan mata uang asing sebagai alat pembayaran internasional. Fluktuasi nilai tukar memiliki dampak besar terhadap perekonomian, sehingga diperlukan kebijakan yang tepat untuk mengendalikan nilai tukar agar gejolak dapat diprediksi dan perekonomian dapat dikelola dengan stabil.

Adapun tujuan penelitian yang kami lakukan ialah untuk menganalisis perbandingan dan mengetahui fluktuasi nilai tukar rupiah kepada dollar amerika serikat pada periode 2020-2023, dengan maksud untuk mengetahui dinamika nilai tukar mata uang. Dan landasan penelitian ini berdasar pada Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir semester mata kuliah Statistika deskriptif oleh Dosen pengampu ibu Reka Ramadhan, S.si., M.Pd.

Tabel 1. Data perbandingan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada tahun 2022 dan 2023

TAHUN	BULAN	KURS Rp/USD
2022	Januari	14,381.00
	Februari	14,371.00
	Maret	14,349.00
	April	14,418.00
	Mei	14,544.00
	Juni	14,848.00
	Juli	14,958.00
	Agustus	14,875.00
	September	15,247.00
	Oktober	15,542.00
	November	15,737.00
	Desember	15,731.00
2023	Januari	14,979.00
	Februari	15,274,00
	Maret	15,062.00
	April	14,751.00

Mei	14,969.00
Juni	15,026.00
Juli	15,083.00
Agustus	15,239.00
September	15,526.00
Oktober	15,916.00
November	15,384.00
Desember	15,416.00

<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-dalam-negeri/nilai-tukar>

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan tujuan mengidentifikasi perbedaan antara berbagai jenis data variabel dengan membandingkan variasi satu variabel terhadap variasi variabel lainnya. Metode ini diterapkan di berbagai bidang penelitian seperti ilmu sosial, ilmu politik, linguistik, dan lain-lain untuk memahami karakteristik, hubungan kausal, atau dampak suatu fenomena melalui perbandingan. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode komparatif adalah penelitian yang bertujuan membandingkan nilai variabel independen pada dua atau lebih populasi, sampel, waktu yang berbeda, atau kombinasi dari semuanya.

Pemilihan kedua mata uang asing tersebut dilakukan untuk membandingkan nilai rupiah Indonesia terhadap kurs tukar mata uang asing, yang merupakan indikator penting untuk memahami perbedaan antara mata uang asing dan rupiah Indonesia yang fluktuatif dari waktu ke waktu. Dolar AS dipilih karena merupakan aset yang nilainya jauh lebih tinggi daripada rupiah Indonesia, dan penting dalam konteks perlindungan nilai serta meningkatkan transaksi pembelian dan penjualan selama devaluasi rupiah Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data dari berbagai sumber publik serta data internal yang mencakup informasi dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Kementerian Perdagangan, terkait perbandingan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tahun 2022 dan 2023. Data tersebut akan melalui tahap uji normalitas dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan teknik independent sample t-test dengan tingkat signifikansi yang ditentukan. Independent sample t-test adalah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok yang tidak memiliki hubungan satu sama lain, artinya kedua kelompok data berasal dari subjek yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov - Smirnov Test)

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *One-sample Kolmogorov – Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20996.03335
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.114
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dengan taraf signifikansi $0,200 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji T

Group Statistics					
PERBANDINGAN NILAI TUKAR UANG RUPIAH TERHADAP DOLLAR		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI_TUKAR_UANG	2022	12	1491675.00	53418.521	15420.599
	2023	12	1521875.00	31174.498	8999.302

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel output di atas, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada tahun 2022 adalah 1,491,675.00, sedangkan pada tahun 2023 adalah 1,521,875.00. Analisis statistik ini menunjukkan adanya perbedaan realisasi nilai tukar rupiah terhadap dolar antara tahun 2022 dan 2023. Untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, perlu diinterpretasikan hasil "independent sample t-test" berikut ini:

Tabel 4. Independent Sample T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-Test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI_TUKAR_UANG	Equal variances assumed	4.285	.050	-1.001	22	.105	-30333.000	17054.478	-67227.917	6927.917
	Equal variances not assumed			-1.001	17.714	.108	-30333.000	17054.478	-67754.332	7384.332

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data hasil tersebut, diketahui bahwa nilai uji Sig untuk kesamaan varians adalah $0,50 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa varians data nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada tahun 2022 dan 2023 dinyatakan sama atau homogen.

Pembahasan

Setelah melakukan serangkaian analisis, dapat disimpulkan bahwa menjaga nilai rupiah terhadap dolar memiliki dampak penting bagi perekonomian. Hal ini berdasarkan data real-time nilai tukar antara dolar AS dan Rupiah Indonesia (IDR) pada tahun 2022 dan 2023 yang menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hasil data tersebut diperoleh dari uji *Independent Sample t-test*, Hasil varians sebesar 0,50 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak akan ada perubahan yang signifikan pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS antara tahun 2022 dan 2023. Semua ini menunjukkan bahwa, pada tahun ini, nilai rupiah terhadap dolar belum mengalami peningkatan yang signifikan, yang bisa dipengaruhi oleh situasi politik dan ekonomi di negara tersebut. Stabilisasi kurva imbal hasil memiliki implikasi penting bagi stabilitas ekonomi secara keseluruhan karena kurva imbal hasil yang stabil dapat membantu investor dan pelaku pasar untuk melakukan investasi dan taruhan jangka panjang.

Meskipun nilai tukar berfluktuasi secara dinamis, hal ini tetap dapat mempengaruhi sektor-sektor ekonomi tertentu seperti perdagangan internasional, manufaktur, dan sektor jasa. Karena itu, penting bagi Pemerintah untuk membuat keputusan yang teliti dalam menetapkan nilai rupiah guna menjaga stabilitas dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, dapat dilakukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar, termasuk kebijakan moneter dan fiskal, kondisi pasar global, serta faktor-faktor domestik seperti inflasi dan stabilitas politik. Dengan memahami dinamika ini, pemerintah dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan daya tahan ekonomi dan memperkuat fondasi ekonomi nasional. Dengan demikian, upaya untuk menstabilkan nilai dolar AS menjadi penting tidak hanya untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik, namun juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat dan relevan untuk semua sektor populasi.

KESIMPULAN

Dari informasi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki dampak signifikan bagi perekonomian Indonesia. Walaupun uji statistik menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dalam nilai tukar rupiah antara tahun 2022 dan 2023, stabilitas nilai tukar ini memberikan kepastian kepada pelaku pasar dan investor. Hal ini mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan dan memungkinkan perencanaan investasi jangka panjang yang lebih baik. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan nilai tukar, seperti kebijakan moneter dan fiskal, kondisi pasar global, inflasi, dan stabilitas politik. Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah kebijakan yang tepat untuk memastikan nilai tukar yang stabil guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Dengan demikian, upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS merupakan langkah penting dalam

memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menciptakan keadilan sosial bagi semua lapisan masyarakat.

Keterbatasan dalam penulisan dan pembuatan ini terletak pada kurangnya dalam penelitian mendalam serta keterbatasan waktu, ilmu, dan pemahaman lebih lanjut dalam pemuatan jurnal ini, maka kiranya dalam pembuatan jurnal ke depan diharapkan mendapatkan bimbingan lebih lanjut dan pemantapan pemahaman, maka penulis berharap jurnal ini dapat digunakan sebagai referensi atau percontohan bagi sesiapaapun yang menggunakannya dalam membuat sebuah karya tulis maupun sebuah penelitian.

REFERENSI

- ARDIYANTO, ferdy; MA'RUF, Ahmad, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika dalam dua periode penerapan sistem nilai tukar. *Jurnal Ekonomi & Studi Pengembangan*, 2014,
- Bau, A. F., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 524– 535.
- Dandel, E., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kurs dan PDB Amerika Serikat Terhadap Ekspor Komoditi Unggulan Kopi Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor Amerika Serikat Periode 2000-2019. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 38–46.
- Dewi, A. C. K. (2018). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURS RUPIAH DI INDONESIA. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Dzakiyah, Z., Pusputaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2018). Pengaruh Jumlah Nilai Eskpor Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kurs Rupiah Tahun 2009-2016. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(2), 103.
- I. Simorangkir & Suseno. (2002). Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar Seri Kebanksentralan.
- Palembangan, I. T., kumaat, R. J., Mandej, D., Pembangunan, J.E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U.S. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Acuan Bi, Sibor, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia (2011: Q1-2019: Q4). *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 152164
- Rumondor, N., Kumaat, R. J., & ... (2021). Pengaruh Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Berkala Ilmiah ...*, 21(03), 57–67.
- Supriyanto, A. (2007). *Ekonomi Moneter Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharyadi & Purwanto. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i2.55915.2>: 127-134